

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Dalam menjalani pendidikan Arsitektur, penulis merasa bahwa telah banyak mendapatkan masukan ilmu dan teori-teori selama 3,5 tahun di bangku kuliah. Dengan ini penulis ingin mengaplikasikan semua ilmu yang didapat dalam suatu proyek nyata. Berdasarkan pemikiran ini maka penulis merasa perlu untuk mendapatkan pengalaman dan ilmu baru. Oleh sebab, itu maka penulis mengambil program Magang sebagai Tugas Akhir penulis yang diadakan oleh kampus sebagai salah satu pilihan Tugas Akhir untuk jenjang S-1 Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Pelita Harapan.

Dengan mengambil magang sebagai Tugas Akhir, penulis mengharapkan masukan-masukan yang positif sebagai bekal penulis untuk menjadi seorang Profesional Arsitektur di kemudian hari, sehingga apa yang penulis dapatkan selama kuliah dapat diaplikasikan dalam setiap tahap perancangan suatu bangunan.

PT. Bita Enarcon *Engineering* merupakan konsultan yang dipilih penulis sebagai tempat magang untuk membantu penulis menerapkan ilmu dan teori yang penulis dapat selama di bangku kuliah. PT. Bita Enarcon *Engineering* merupakan konsultan Arsitek dan Struktur. PT. Bita Enarcon *Engineering* juga merupakan suatu konsultan di Jakarta yang memiliki kantor pusat di Bandung, selain itu Bita juga telah memiliki sertifikat ISO 9000 yang berstandar Internasional sebagai

bukti kualitas management perusahaan. Maka, merupakan kesempatan yang baik bagi penulis untuk mengembangkan diri sebagai profesionalisme muda di bidang Arsitektur dengan mengikuti program magang, dimana PT. Bitu juga membuka diri untuk menerima mahasiswa magang sebagai salah satu wujud kepedulian perusahaan terhadap pendidikan.

Selama 4 bulan menjalankan program magang, penulis mendapatkan banyak pengalaman dengan diberi kesempatan untuk terlibat dalam beberapa proyek yang dikerjakan oleh perusahaan. Penulis mendapatkan hal-hal yang baru yang tidak penulis temui selama di bangku kuliah dan juga penulis banyak belajar mengenai Arsitektur dan semua hal yang berhubungan dengan bangunan baik itu tentang analisa struktur, tender dan lain sebagainya.

Dalam program magang ini penulis mendapatkan kesempatan dari perusahaan untuk terlibat dalam proyek Rumah Sakit *Trauma Center* Marga Bhakti Husada yang akan penulis angkat sebagai bahan penulisan yang akan dibahas secara mendetail. Dalam proyek RS. *Trauma Center* Marga Bahakti Husada penulis dilibatkan untuk membantu merancang rumah sakit dengan pengawasan Arsitek senior. Yang dikerjakan penulis sebatas desain *development* dengan mengintegrasikan ruang-ruang sebagai kesatuan yang utuh dan bersinergi satu dengan lainnya, sehingga menghasilkan suatu bangunan yang benar-benar memenuhi kebutuhan manusia dan mengikuti pola aktivitas manusia. Maka disini penulis lebih dilibatkan sebagai *design programming* suatu Rumah Sakit. Dan ini merupakan pengalaman yang berkesan bagi penulis karena selama masa kuliah penulis tidak pernah merancang Rumah Sakit sebagai tugas, dengan mengerjakan

proyek ini maka penulis mendapatkan banyak hal-hal baru, Yang menarik dari proyek RS. *Trauma Center* Marga Bhakti Husada ini adalah dasar pemikiran konsep yang diambil sebagai acuan pembangunan rumah sakit maka Rumah Sakit ini tidak hanya dibangun asal-asalan akan tetapi ada kebutuhan ruang yang tanpa disadari oleh banyak orang. Sehingga nantinya Rumah Sakit ini merupakan bangunan yang menjawab kebutuhan dan berdampak positif bagi lingkungan sekitarnya. Dengan pertimbangan inilah maka penulis mengangkat proses desain dengan menggunakan analisis aktivitas terhadap RS. *Trauma Center* Marga Bhakti Husada sebagai materi utama penulisan.

1.2. MAKSUD DAN TUJUAN

Tujuan Penulisan ini adalah laporan tertulis penulis selama mengikuti program magang di PT. Bita Enarcon Engineering. Laporan ini memaparkan tentang proses *programming* dalam desain, ilmu serta pengalaman yang diperoleh penulis selama mengikuti program magang yang bekerja secara *full time* di perusahaan selama 4 bulan yang merupakan salah satu pilihan dalam persyaratan kelulusan jenjang S-1 Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Pelita Harapan.

1.3. RUANG LINGKUP PEMBAHASAN

Pembahasan yang akan di paparkan dalam penulisan ini adalah keterlibatan penulis dalam beberapa proyek yang dikerjakan oleh PT. Bita Enarcon *Engineering* selama 4 bulan. Serta pembahasan yang lebih mendetail dibatasi hanya pada proyek Rumah Sakit *Trauma Center* Marga Bhakti Husada

yang membahas tentang metode transformasi desain dengan menggunakan analisa aktivitas dalam Proyek Rumah Sakit *Trauma Center* Marga Bhakti Husada, karena penulis banyak terlibat dalam tahapan proses *programming* untuk proyek ini dan proyek ini banyak memberikan masukan yang berharga bagi penulis selama menjalankan program magang di perusahaan.

1.4. METODE PENULISAN

Metode Penulisan yang digunakan dalam penyusunan laporan magang ini ada beberapa, yaitu:

- Studi Literatur

Menggunakan berbagai media antara lain buku acuan, *paper*, internet dan lain-lain.

- Survey Lapangan

Survey lapangan dengan cara pengamatan kondisi eksisting serta lingkungan sekitarnya dan mengumpulkan data yang diperlukan sebagai hasil pengamatan survey lapangan.

- Diskusi

Diskusi dengan orang-orang yang terlibat langsung dengan proyek terutama arsitek yang bersangkutan sebagai arsitek konsep.

- Dokumentasi

Mendokumentasikan semua data Proyek dari perusahaan.

- Wawancara

Wawancara dilakukan secara tidak langsung dengan mahasiswa kedokteran terutama dalam proyek Rumah Sakit *Trauma Center* Marga Bhakti Husada.

1.5. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I : PENDAHULUAN

- 1.1.Latar Belakang
- 1.2.Maksud dan Tujuan
- 1.3.Ruang Lingkup Pembahasan
- 1.4.Metode Penulisan
- 1.5.Sistematika Penulisan

BAB II: KETERLIBATAN PEMAGANG DALAM PERUSAHAAN

- 2.1.PT. Bita Enarcon *Engineering*
 - 2.1.1. Latar Belakang Perusahaan
 - 2.1.2. Organisasi Perusahaan
 - 2.1.3. Kualitas Sistem *Management*
 - 2.1.4. Klien Utama
 - 2.1.5. Sitem Magang pada PT. Bita Enarcon
Engineering
 - 2.1.5.1.Waktu Kerja

2.1.5.2.Kedudukan Pemegang dalam

Perusahaan

2.2.Keterlibatan Pemegang Dalam Proyek

2.2.1. Gajah Mada Plaza

2.2.2. Renaissance Resort and Spa, Nusa Dua Bali

2.2.3. Rumah Sakit *Trauma Center* Marga Bhakti
Husada

2.3.Tanggapan Penulis selama Menjalani Magang

2.3.1. Keuntungan

2.3.2. Kelemahan

BAB III: *INPUT* PROGRAM DESAIN RS. *TRAUMA CENTER* MARGA BHAKTI HUSADA

3.1.Input dari Pemilik

3.2.Input berdasarkan Kondisi Eksisting

3.3.Input Arsitektural

BAB IV: ANALISA PROGRAM DESAIN RS. *TRAUMA CENTER* MARGA BHAKTI HUSADA

4.1.Analisa Program Desain

4.1.1. Identifikasi Masalah

4.1.2. Metode Pencarian Informasi

4.1.3. Metode Transformasi Informasi

4.2.Metode Analisa Aktivitas RS. TCMBH

4.2.1. Tahap 1: Menentukan Aktivitas Utama

4.2.2. Tahap 2: Menentukan Ruang-Ruang Utama

4.2.3. Tahap 3: Menentukan Derajat Kedekatan
Hubungan Ruang

4.2.4. Tahap 4: Menentukan Dimensi dan Luasan
Ruang

BAB V: *OUTPUT PROGRAM DESAIN ARSITEKTURAL PROYEK RS.
TRAUMA CENTER MARGA BHAKTI HUSADA*

5.1. Output Desain Program Arsitektural

5.2. Perkembangan Program Desain RS. TCMBH

BAB VI: PENUTUP

6.1. Kesimpulan

6.2. Saran

6.2.1. Saran Pada Perusahaan

6.2.2. Saran terhadap Pekerjaan

6.2.3. Saran Terhadap Peserta Magang Selanjutnya

6.2.4. Saran Terhadap Jurusan Teknik Arsitektur

Universitas Pelita Harapan